

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

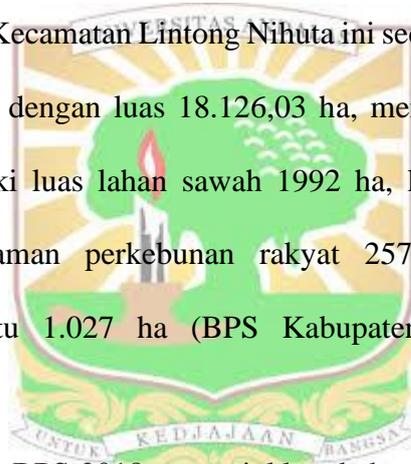
Produktivitas dan kualitas hijauan di padang penggembalaan alam sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak yang digembalakan di padang penggembalaan alam tersebut. Mayoritas masyarakat masih menggembalakan ternak secara tradisional pada padang penggembalaan alam, yang merupakan sumber pakan utama ternak. Pemanfaatan padang penggembalaan alam sebagai sumber pakan hijauan sudah lama dilakukan oleh peternakan kecil (peternakan rakyat) di pedesaan, namun kenyataannya pemeliharaan ternak ruminansia dengan sistem pemeliharaan tersebut cenderung memperlihatkan bahwa produksi yang dihasilkan relatif rendah.

Hijauan makanan ternak memegang peranan penting bagi ternak ruminansia, besarnya sumbangan hijauan bagi ternak ruminansia 70 % atau bisa mencapai 100 % (Nitis *et al.*, 1992). Ternak ruminansia mengkonsumsi hijauan secara keseluruhannya berkisar 74 % - 94 %, oleh sebab itu dalam pengembangan usaha peternakan harus diikuti dengan peningkatan penyediaan hijauan makanan ternak, baik kualitas maupun kuantitas yang dapat mempengaruhi produktivitas ternak.

Penyediaan hijauan dapat berupa rumput dan legum dengan rasio penyusun komposisi terdiri dari rumput 60 % dan legum 40 % (Reksohadiprodjo, 1985). Produksi rumput dari tiap-tiap padang penggembalaan alam berbeda, tergantung pada komposisi botanis dan kapasitas tampung. Komposisi botanis merupakan angka yang digunakan untuk menentukan penilaian secara kualitas terhadap padang penggembalaan yang dapat mempengaruhi aktifitas ternak (Susetyo, 1980). Selain

itu komposisi botanis suatu padang penggembalaan ditentukan oleh tingkat kesuburan tanah, iklim, curah hujan, tinggi tempat serta ternak yang digembalakan dan pada akhirnya juga akan mempengaruhi kapasitas tampung padang penggembalaan alam (Reksohadiprodjo, 1985).

Wilayah di Provinsi Sumatera Utara memiliki luas lahan yang mencukupi, ketersediaan hijauan pakan dan merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam penyebaran populasi ternak kerbau. Perkembangan ternak kerbau pada tahun 2018 di Kabupaten Humbang Hasundutan mencapai 11.371 ekor dan di Kecamatan Lintong Nihuta mencapai 2.491 ekor (BPS Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara, 2018). Kecamatan Lintong Nihuta ini secara geografis berada pada 1000 - 1.500 meter dpl dengan luas 18.126,03 ha, menurut statistik Kecamatan Lintong Nihuta memiliki luas lahan sawah 1992 ha, luas perkebunan palawija 3096,39 ha, luas tanaman perkebunan rakyat 2574 ha dan luas padang penggembalaannya yaitu 1.027 ha (BPS Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara, 2018).



Berdasarkan data BPS 2018 menunjukkan bahwa ternak kerbau terbanyak terdapat di Kecamatan Lintong Nihuta. Selain itu ternak kerbau yang dipelihara di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah ternak hasil persilangan antara kerbau Sungai (Murrah) dan kerbau Rawa (Lumpur) (F1) lokal melalui program pemerintah dengan melakukan Inseminasi Buatan (IB). Kerbau hasil persilangan ini, sudah tersebar di 9 Kecamatan dari 10 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan.

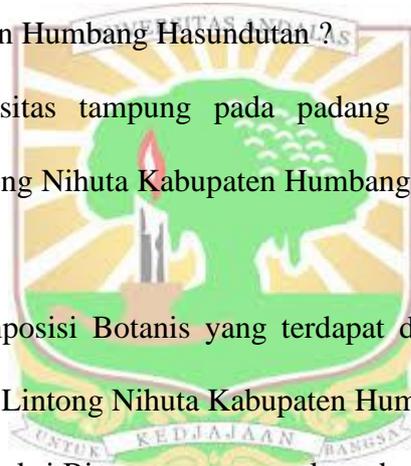
Berdasarkan uraian diatas sehingga dilakukan penelitian tentang **“Produktivitas dan Kualitas Padang Pengembalaan Alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja Komposisi Botanik yang terdapat di padang pengembalaan alam Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan ?
2. Berapakah Produksi Biomassa segar pada padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan?
3. Bagaimanakah kualitas padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan ?
4. Berapakah kapasitas tampung pada padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan ?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui Komposisi Botanik yang terdapat di padang pengembalaan alam Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Mengetahui Produksi Biomassa segar pada padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Mengetahui kualitas padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
4. Mengetahui kapasitas tampung ternak pada padang pengembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.



1.4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang produktivitas, kualitas hijauan padang penggembalaan alam, kapasitas tampung, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pedoman dalam pengembangan, penambahan populasi dan pembangunan ternak kerbau ke depannya di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.5. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah produktivitas dan kualitas hijauan serta kapasitas tampung di padang penggembalaan alam di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan masih rendah.

